

**PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE  
MAKE A MATCH UNTUK MENINGKATKAN MINAT  
BELAJAR SOSIOLOGI SISWA KELAS X IPS 3 SMA N 6  
PADANG**

**SKRIPSI**

*Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Mencapai Gelar  
Sarjana (S-1) Pendidikan Sosiologi*



**OLEH :**

**DARA CAHYA PURNAMA  
18058181**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN SOSIOLOGI  
DEPARTEMEN SOSIOLOGI  
FAKULTAS ILMU SOSIAL  
UNIVERSITAS NEGERI PADANG  
TAHUN 2022**

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Make A Match* Untuk  
Meningkatkan Minat Belajar Sosiologi Siswa Kelas X IPS 3 SMA N 6  
Padang

Nama : Dara Cahya Purnama  
NIM/TM : 18058181/2018  
Program Studi : Pendidikan Sosiologi  
Departemen : Sosiologi  
Fakultas : Ilmu Sosial

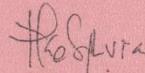
Padang, Agustus 2022

Mengetahui  
Dekan FIS UNP



Dr. Siti Fatimah, M.Pd., M. Hum  
NIP. 19610218 198403 2 001

Disetujui Oleh,  
Pembimbing



Ike Sylvia, S.IP., M.Si., M.Pd  
NIP. 19770608 200501 2 002

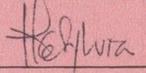
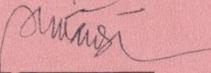
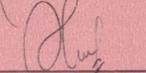
**HALAMAN PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI**

**Dinyatakan Lulus Setelah Dipertahankan di Depan Tim Penguji Skripsi  
Program Studi Pendidikan Sosiologi Departemen Sosiologi  
Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang**

**Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Make A Match* Untuk  
Meningkatkan Minat Belajar Sosiologi Siswa Kelas X IPS 3 SMA N 6  
Padang**

Nama : Dara Cahya Purnama  
NIM/TM : 18058181/2018  
Program Studi : Pendidikan Sosiologi  
Departemen : Sosiologi  
Fakultas : Ilmu Sosial

Padang, Agustus 2022

TIM PENGUJI	NAMA	TANDA TANGAN
1. Ketua	: Ike Sylvia, S.IP., M.Si., M.Pd	1. 
2. Anggota	: Junaidi, S.Pd., M.Si	2. 
3. Anggota	: Nurlizawati, S.Pd., M.Pd	3. 

## SURAT PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

Saya yang bertandatangan di bawah ini :

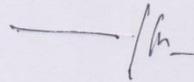
Nama : Dara Cahya Purnama  
NIM/TM : 18058181/2018  
Program Studi : Pendidikan Sosiologi  
Departemen : Sosiologi  
Fakultas : Ilmu Sosial

Dengan ini menyatakan, bahwa skripsi saya yang berjudul “Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Make A Match* Untuk Meningkatkan Minat Belajar Sosiologi Siswa Kelas X IPS 3 SMA N 6 Padang” adalah benar merupakan hasil karya saya sendiri, bukan hasil plagiat dari karya orang lain. Apabila suatu saat terbukti saya melakukan plagiat, maka saya bersedia diproses dan menerima sanksi akademis maupun hukuman sesuai dengan ketentuan yang berlaku, baik di institusi UNP maupun masyarakat dan Negara.

Dengan demikian surat pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan rasa tanggungjawab sebagai anggota masyarakat ilmiah.

Padang, September 2022

Mengetahui,  
Kepala Departemen Sosiologi



Dr. Eka Vidya Putra, S.Sos., M.Si  
NIP.19731202 200501 1 001

Saya yang menyatakan



Dara Cahya Purnama  
NIM.18058181

## ABSTRAK

**Dara Cahya Purnama (18058181/2018): PENERAPAN MODEL  
PEMBELAJARAN KOOPERATIF  
TIPE *MAKE A MATCH* UNTUK  
MENINGKATKAN MINAT  
BELAJAR SOSIOLOGI SISWA  
KELAS X IPS 3 SMA N 6 PADANG**

Penelitian ini dilatarbelakangi karena rendahnya minat belajar siswa kelas X IPS 3 di SMA N 6 Padang dalam pembelajaran sosiologi. Rendahnya minat belajar dipengaruhi oleh beberapa faktor salah satunya faktor eksternal yang berasal dari luar, salah satunya model pembelajaran yang digunakan oleh guru kurang bervariasi. Hal ini dapat diperbaiki dengan cara menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe *make a match* dalam meningkatkan minat belajar siswa. Penelitian ini bertujuan untuk melihat pengaruh penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *make a match* dalam meningkatkan minat belajar siswa. Metode yang digunakan dalam melakukan penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan tujuan memperbaiki permasalahan yang ada di kelas. Sampel dalam penelitian ini adalah 35 orang siswa kelas X IPS 3 di SMA N 6 Padang. Hasil penelitian ini menunjukkan adanya peningkatan minat belajar siswa kelas X IPS 3 di SMA N 6 Padang dengan menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe *make a match*. Dilihat dari peningkatan tiap indikator dari sebelum dilakukan tindakan hingga selesainya dilakukan siklus II. Indikator minat yang pertama adalah perhatian siswa selama pembelajaran berlangsung, pada siklus I indikator ini berada pada 37,14 % dengan kategori rendah, setelah dilakukannya siklus II meningkat menjadi 91,42 %. Indikator minat belajar yang kedua adalah ketertarikan siswa, pada siklus I indikator ini berada pada 42,85 %, setelah siklus II dilakukan indikator ini meningkat menjadi 82,85% yang mana telah dikategorikan tinggi. Indikator ketiga minat adalah rasa senang dan semangat selama proses pembelajaran berlangsung, saat siklus I selesai dilaksanakan indikator ini berada pada kategori rendah dengan persentase 48,57%, sedangkan setelah dilakukan siklus II indikator ini meningkat menjadi 85,71% dan berada pada kategori tinggi. Dan indikator yang terakhir adalah keterlibatan siswa selama proses pembelajaran setelah melakukan siklus I keterlibatan siswa sebanyak 34,28 % yang mana ini masih dikategorikan rendah, setelah dilakukannya siklus II dengan menggunakan model pembelajaran *make a match* indikator ini berada pada 88,57 % dengan kategori tinggi. Sehingga dapat disimpulkan minat belajar siswa meningkat dengan signifikan, hal ini dikarenakan model pembelajaran yang dapat menciptakan

suasana pembelajaran menyenangkan, menarik perhatian siswa selama pembelajaran berlangsung, menarik karena melakukan pencocokkan pasangan kartu sehingga siswa aktif dan ikut berpartisipasi dalam proses pembelajaran. Selain dari hasil observasi peningkatan minat belajar siswa juga dibuktikan dari hasil angket, rata-rata angket sebelum melakukan tindakan menunjukkan minat belajar siswa sebanyak 30,09 % dan rata-rata angket pemahaman terhadap model pembelajaran *make a match* sebanyak 33,76 %. Terjadi peningkatan setelah dilakukannya tindakan yang ditunjukkan dengan rata-rata minat belajar siswa sebanyak 91,57 % dan rata-rata pemahaman terhadap model pembelajaran *make a match* sebanyak 91,76 %.

**Kata kunci:** Minat Belajar, *Make A Match*

## DAFTAR ISI

<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>i</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>iii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
<b>A. Latar Belakang Masalah.....</b>	<b>1</b>
<b>B. Identifikasi Masalah.....</b>	<b>10</b>
<b>C. Pembatasan Masalah.....</b>	<b>11</b>
<b>D. Rumusan Masalah.....</b>	<b>11</b>
<b>E. Tujuan Penelitian.....</b>	<b>12</b>
<b>F. Manfaat Penelitian.....</b>	<b>12</b>
<b>G. Definisi Operasional.....</b>	<b>13</b>
<b>BAB II KAJIAN PUSTAKA.....</b>	<b>15</b>
<b>A. Kajian Teori.....</b>	<b>15</b>
<b>1. Minat Belajar.....</b>	<b>15</b>
<b>2. Model Pembelajaran <i>Make A Match</i>.....</b>	<b>30</b>
<b>B. Penelitian Relevan.....</b>	<b>35</b>
<b>C. Teori.....</b>	<b>39</b>
<b>D. Kerangka Berfikir.....</b>	<b>40</b>
<b>E. Hipotesis.....</b>	<b>43</b>
<b>BAB III METODE PENELITIAN.....</b>	<b>43</b>
<b>A. Jenis Penelitian.....</b>	<b>43</b>
<b>B. Desain Penelitian.....</b>	<b>44</b>
<b>C. Setting Penelitian.....</b>	<b>47</b>
<b>D. Prosedur Penelitian Tindakan Kelas.....</b>	<b>47</b>
<b>E. Teknik Pengumpulan Data.....</b>	<b>50</b>
<b>F. Instrumen Penelitian.....</b>	<b>52</b>
<b>G. Teknik Penganalisisan Data.....</b>	<b>58</b>
<b>H. Indikator Keberhasilan.....</b>	<b>59</b>

<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>63</b>
<b>A. Deskripsi Lokasi Penelitian .....</b>	<b>63</b>
<b>B. Deskripsi dan Hasil Penelitian.....</b>	<b>68</b>
<b>C. Pembahasan.....</b>	<b>141</b>
<b>BAB V PENUTUP.....</b>	<b>149</b>
<b>A. Simpulan .....</b>	<b>149</b>
<b>B. Saran .....</b>	<b>151</b>
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>152</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>156</b>
<b>DOKUMENTASI .....</b>	<b>193</b>

## KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT, karena berkat rahmat, hidayah dan karunia-Nya maka penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul : “Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Make A Match* Untuk Meningkatkan Minat Belajar Sosiologi Siswa Kelas X IPS 3 SMA N 6 Padang”. Skripsi ini diajukan untuk memenuhi salah satu syarat dalam menempuh ujian Sarjana Sosiologi. Penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini masih banyak terdapat kekurangan dan masih jauh dari kesempurnaan, hal ini dikarenakan keterbatasan kemampuan yang penulis miliki.

Atas segala kekurangan dan ketidaksempurnaan skripsi ini, penulis sangat mengharapkan masukan, kritik dan saran yang bersifat membangun kearah perbaikan dan penyempurnaan skripsi ini. Cukup banyak kesulitan yang penulis temui dalam penulisan skripsi ini, tetapi Alhamdulillah dapat penulis atasi dan selesaikan dengan baik. Akhir kata penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua pihak dan semoga amal baik yang telah diberikan kepada penulis mendapat balasan dari Allah SWT. Untuk itu, pada kesempatan ini peneliti mengucapkan terimakasih kepada

1. Allah SWT dengan segala rahmat dan karuniya-Nya yang memberikan kekuatan dan kemudahan bagi peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.

2. Kepada kedua orang tua tercinta, nenek, adik dan kakak tercinta yang telah membantu peneliti dalam bentuk perhatian, semangat, kasih sayang, yang tak pernah tenti-tentinya diutarakan untuk peneliti
3. Bapak Dr. Eka Vidya Putra, S.Sos., M.Si selaku ketua Jurusan Program Studi Pendidikan Sosiologi Universitas Negeri Padang.
4. Bapak Drs. Emizal Amri, M.Pd., M.Si selaku pembimbing akademik yang telah memmbing peneliti selama ini.
5. Ibu Ike Sylvia, S.IP., M.Si., M.Pd selaku dosen pembimbing yang tak henti memberikan dukungan, arahan, bimbingan dan semangat kepada peneliti sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.
6. Bapak Junaidi, S.Pd., M.Si dan ibuk Nurlizawati, S.Pd., M.Pd selaku dosen penguji yang telah memberi masukan dan saran kepada penguji.
7. Seluruh dosen dan staf akademik yang selalu ikut andil dalam membantu memberikan fasilitas, ilmu, serta pendidikan kepada peneliti sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini.
8. Kepada pihak sekolah SMA N 6 Padang yang telah memberi izin untuk melakukan penelitian disekolah.
9. Kepada Rafli Ilham Syah yang telah banyak memberikan dukungan moril, moral dan material kepada peneliti dari awal proses pembuatan proposal hingga peneliti bisa menyelesaikan skripsi.

10. Kepada sahabat tercinta Farah Nabilla yang selalu menemani dalam proses skripsi, memberi semangat hingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini.
11. Kepada sahabat saya sedari kecil Tessa Amelia Safitri yang selalu siap sedia memberikan semangat, bantuan apapun baik moral maupun materi selama proses pembuatan skripsi.
12. Kepada Almh.Arum Nisa Atun Mahmuda yang telah menemani peneliti hingga akhir hayat, yang selalu memberikan dukungan moril, moral serta material selama satu kos dengan peneliti.
13. Kepada Biber, Erit, Indah, Dipok yang telah menemani dari awal perkuliahan, menjadi teman tidur selam kurang lebih 4 tahun, selalu ada dalam suka dan duka hingga peneliti bisa menyelesaikan skripsi ini.
14. Kepada Salsa Yusari Dilta , GM (Dzakiya, Rahma, Manisa, Mami Dinda, Dholly, Fani, Ici, Mekkah), serta Kecewa –kecewa club (Ica, Deva, Angel, Tika) yang telah memberikan dukungan dan semangat untuk peneliti.
15. Serta masih banyak lagi pihak – pihak yang sangat berpengaruh dalam proses penyelesaian skripsi yang tidak bisa peneliti sebutkan satu persatu. Semoga Allah SWT senantiasa membalas semua kebaikan yang telah diberikan.

## **BAB I PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Pendidikan merupakan hal yang sangat penting untuk sebuah bangsa, dikarenakan untuk meningkatkan sumber daya manusia yang memiliki kualitas bagus bisa terwujud dengan cara menempuh jalur pendidikan, sehingga maju atau tidaknya suatu bangsa juga dipengaruhi oleh pendidikannya. Kualitas pendidikan yang memiliki mutu yang baik nantinya akan menumbuhkan SDM yang juga bermutu.

Sekolah adalah sebuah lembaga dibidang pendidikan sebagai tempat untuk para siswa mendapatkan ilmu. Tujuan berdirinya sekolah menjadi suatu lembaga ialah untuk memenuhi kebutuhan masyarakat dalam mencari ilmu pengetahuan. Dengan menempuh pendidikan di sekolah akan terciptanya manusia yang memiliki intelektual tinggi dan berkarakter. SMA N 6 Padang sekolah yang berada di Jalan. St. Syahrir Koto Kaciak, Mata Air No.11, sekolah ini telah terakreditasi A, kemudian sekolah ini adalah sekolah Adiwiyata yang ada di Sumatera Barat dan merupakan salah satu sekolah unggul yang ada di kota Padang.

Mata pelajaran yang menjadi fokus pada penelitian ini ialah sosiologi. Pada umumnya pembelajaran sosiologi sering memakai metode ceramah dan ini dinilai kurang menarik untuk minat dari siswa dalam kegiatan belajar mengajar, terkhusus untuk kelas X yang merupakan siswa baru peralihan dari

SMP, yang sebelumnya belum mengenal apa itu sosiologi secara lebih dalam.

Dalam menciptakan pendidikan yang bermutu tentunya guru memiliki peran penting, terlebih di masa Pandemi COVID-19 guru diharuskan untuk bisa menciptakan suasana belajar mengajar yang cukup aktif dan menarik minat bagi para siswa untuk pembelajaran yang diajarkan. Kualitas dari seorang guru juga mempengaruhi siswa merasakan keadaan haus akan ilmu pengetahuan dan membuat siswa tertarik dengan mata pelajaran dengan guru tersebut.

Degeng dalam (Sugiyanto, 2010) mengatakan bahwa “daya tarik dari suatu pembelajaran biasanya ditentukan oleh dua hal, pertama oleh mata pelajaran itu sendiri dan kedua oleh cara mengajar guru”. Dari pernyataan tersebut dapat ditarik kesimpulan bahwa selain mata pelajaran cara seorang guru dalam mengajar juga sangat mempengaruhi daya tarik pembelajaran.

Ketika seorang guru bisa membuat pelajaran menjadi menarik maka akan muncul minat siswa dalam pembelajaran, hasil dari proses pembelajaram tentunya sangat dipengaruhi oleh minat siswa terhadap mata pelajaran, karena ketika siswa berminat terhadap suatu pembelajaran maka dia akan semangat dan aktif ketika pembelajaran sampai tingkatan pemahamannya kepada pelajaran ini nantinya akan mengalami peningkatan pula.

Slameto mengatakan minat merupakan keinginan dalam memperhatikan

kegiatan yang saat itu diminati para siswa, diperhatikan selalu dan juga disertai perasaan senang dan didapatkan suatu titik kepuasan (Slameto, 2003). Selanjutnya dijelaskan pula bahwa minat merupakan sebuah perasaan suka dan rasa tertarik kepada sebuah hal dan aktifitas, dengan tidak adanya yang menyuruh. Menurut Djamarah minat merupakan kecenderungan kepada suatu aktivitas yang diinginkan serta meninggalkan ingatan yang lebih kuat kepada aktivitas tersebut (Djamarah, 2011). Dengan pernyataan tersebut dapat diketahui ketika seseorang memiliki minat, daya ingat seseorang terhadap aktivitas yang diminati akan lebih panjang, sehingga dengan kata lain ingatan akan aktivitas tersebut lebih kuat.

Disisi lain Slameto menjabarkan bahwa minat itu disebutkan sebagai perasaan suka dan ketertarikan individu kepada suatu hal maupun suatu kegiatan, rasa suka dan ketertarikan ini bukan atas suruhan dari orang lain melainkan keinginan yang berasal dari diri sendiri (Slameto, 2010). Dari pernyataan tersebut dapat dipahami bahwa orang yang berminat berasal dari diri sendiri dan bukan atas paksaan atau perintah dari orang lain.

Djaali menyebutkan bahwa minat adalah rasa yang melebihi dari sekedar perasaan suka dan ketertarikannya akan sebuah aktivitas. Rasa ini ada dengan tidak terdapat suruhan serta paksaan untuk individu lain (Djaali, 2007) dengan begitu dapat diartikan bahwa minat itu melebihi dari sekedar rasa suka dan ketertarikan saja. Untuk memiliki rasa minat itu sendiri tanpa

paksaan dari orang lain, maka minat itu muncul dengan adanya rasa ketertarikan terhadap suatu hal atau aktivitas.

Maryani dan Junaidi menyebutkan bahwa adanya minat pada diri seseorang akan memunculkan perhatian pada sesuatu dengan tekun untuk jangka waktu yang cukup panjang dan sukar merasakan bosan dengan hal yang diminati tersebut (Maryani & Junaidi, 2020).

Dari beberapa pernyataan di atas terkait minat maka bisa diambil kesimpulan jika individu memiliki minat kepada sebuah aktivitas maka individu tersebut memiliki rasa ketertarikan, tidak cepat bosan dengan aktivitas yang diminati dan aktivitas tersebut dilakukan dalam jangka waktu yang lama. Ketika seseorang mempunyai minat akan sesuatu, kegiatan, ataupun aktivitas, maka dia akan melakukan hal tersebut tanpa ada rasa terpaksa dan perintah dari orang lain, segala sesuatu yang diminati akan dilakukan dengan perasaan senang dan menikmati setiap prosesnya. Belajar juga merupakan sebuah aktivitas, sehingga jika siswa memiliki minat terhadap belajar dia akan belajar tanpa ada paksaan dari orang lain.

Menurut Safari indikator minat belajar ada 4 yakni perhatian siswa, rasa tertarik, perasaan senang, dan keterlibatannya siswa (Safari, 2003). Ketika siswa mempunyai rasa minat dalam belajar akan muncul perhatian siswa, perhatian siswa dapat ditunjukkan dari bagaimana siswa memperhatikan guru dan pelajaran. Ketertarikan siswa akan sebuah pelajaran bisa terlihat

melalui cara belajar siswa selama proses pembelajaran berlangsung. Selanjutnya ketika seseorang memiliki minat belajar ketika proses belajar mengajar yang sedang dilangsungkan oleh siswa akan mengikuti pembelajaran dengan perasaan senang dan semangat. Siswa akan ikut berpartisipasi dalam proses pembelajaran seperti menanyakan sesuatu kepada guru, menjawab pertanyaan dari guru sehingga siswa terlibat dalam pembelajaran.

Proses pembelajaran sosiologi yang dilakukan pada kelas X di SMA N 6 Padang dapat dikatakan kurangnya minat belajar . Kelas X IPS 3 dan X IPS 4 merupakan 2 kelas dengan minat belajar sosiologi terendah, hal tersebut dilihat langsung oleh peneliti selama proses PLK di SMA N 6 Padang. Masih banyak siswa yang keluar masuk selama proses pembelajaran, tidur selama guru menjelaskan pembelajaran, kurang memperhatikan guru, dan jarang mengajukan pertanyaan. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat dari tabel hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti dibawah ini :

**Tabel 1.1 Tingkat Minat Belajar Siswa Kelas X IPS 3 dan X IPS 4 SMA N 6 Padang**

No	Indikator Minat Belajar	Jumlah Siswa		Jumlah Seluruh Siswa		Persentase	
		X IPS 3	X IPS 4	X IPS 3	X IPS 4	X IPS 3	X IPS 4
1.	Perhatian siswa selama pembelajaran sosiologi	8	15	36	36	22%	41,6 %
2.	Ketertarikan siswa terhadap pembelajaran sosiologi	7	18	36	36	19%	50 %
3.	Perasaan senang terhadap pembelajaran sosiologi	11	20	36	36	30%	55,5 %
4.	Keterlibatan Siswa selama proses pembelajaran sosiologi	9	19	36	36	25%	52,7 %
	<b>Rata - Rata</b>					<b>24 %</b>	<b>49,95%</b>

Sumber : Diolah dari data observasi Pra tindakan pada tanggal 25 Oktober 2021

Berdasarkan dari tabel diatas, peneliti melihat indikasi di kelas X IPS 3 SMA N 6 Padang memiliki minat belajar sosiologi yang rendah, hal ini dibuktikan rata-rata sebanyak 24 % siswa yang berminat.

Selain dari data observasi yang ada, peneliti juga melakukan wawancara

secara acak kepada beberapa siswa kelas X IPS 3 untuk mengetahui informasi yang dibutuhkan oleh peneliti. Berikut beberapa hasil wawancara peneliti dengan siswa.

Ikhsan Maulana (16) menyatakan bahwa *“sebenarnya pembelajaran sosiologi merupakan salah satu pelajaran yang saya senangi, hanya saja cara mengajar guru sering membuat saya keluar kelas untuk menghilangkan rasa bosan. Guru hanya menjelaskan saja dan memerintahkan mencatat materi.”*

Roma Okta (16) mengatakan bahwa *“saya kurang tertarik dengan pembelajaran yang disampaikan oleh guru, karena saya kurang paham dengan materi. Saya juga malas untuk bertanya karena merasa malu. Selain itu, saya sering tidur di kelas karena mengantuk.”*

Dhifa Trianda Rusli (16) menyatakan bahwa *“saya menyukai pelajaran sosiologi, namun kurang suka dengan cara guru mengajar yang hanya menyampaikan materi secara singkat. Setelah itu, kami hanya diperintahkan untuk meresume sendiri. Sehingga ketika jam pembelajaran sosiologi datang menjadi kurang menyenangkan dan kurang menarik. Selain itu, terkadang saya merasakan bosan ditengah pembelajaran.”*

Satrio Alexsi Zebua (16) menyampaikan pendapatnya *“saya kurang tertarik dengan pembelajaran sosiologi, karena saya kurang paham dengan materinya. Selain itu, guru sering berceramah di depan sehingga membuat bosan.”*

Adhitia (16) mengutarakan bahwa *“... saya sering tertidur dikelas karena guru hanya berceramah. Selain itu, saya juga jarang mengerjakan tugas – tugas yang diberikan oleh guru.”*

Dari hasil wawancara di atas dapat disimpulkan bahwa siswa sering merasa bosan, kurang pahamnya siswa dengan materi pembelajaran sosiologi, dan kurang tertariknya siswa saat pembelajaran sosiologi. Berdasarkan hasil wawancara dan hasil observasi yang telah dilakukan, peneliti mengindikasikan bahwa kurangnya minat siswa kelas X IPS 3 dalam pembelajaran sosiologi disebabkan penggunaan model pembelajarannya

yang monoton. Sebagaimana dari hasil wawancara diketahui bahwa model pembelajaran yang digunakan adalah model pembelajaran ekspositori (penjelasan oleh guru mengenai suatu teori atau konsep). Pembelajaran yang monoton menjadikan siswa bosan ketika belajar dan akan berdampak kepada minat siswa terhadap pelajaran sosiologi.

Dalam memunculkan minat belajar tentu terdapat faktor-faktor yang mempengaruhinya. Menurut Purwanto, minat belajar seorang siswa dapat dipengaruhi oleh faktor *internal* (faktor dari dalam) dan faktor *eksternal* (faktor dari luar) (Purwanto, 2004).

Faktor *internal* merupakan faktor yang berasal dari diri siswa itu sendiri. Sedangkan faktor *eksternal* berasal dari luar diri siswa, yakni keluarga dan guru, bagaimana guru mengajar dapat mempengaruhi minat belajar siswa, contohnya pemilihan model pembelajaran yang dipilih oleh guru, hendaknya guru memilih model pembelajaran yang menarik untuk bisa menarik minat siswa dalam belajar, salah satu model pembelajaran yang bisa digunakan oleh guru dalam meningkatkan minat belajar siswa adalah model pembelajaran *cooperatif tipe make a match*.

Model pembelajaran tipe *make a match* diartikan sebagai model pembelajaran dalam pencarian pasangan. Nantinya masing-masing siswa mendapatkan kartu (berbentuk soal dan bisa juga jawaban) kemudian pencarian pasangannya dan kartunya dengan secepat mungkin. Melalui

langkah-langkah model pembelajaran tersebut peneliti mengasumsikan minat dan pemahaman siswa terhadap pembelajaran akan meningkat. Adapun keunggulan model tersebut ialah menciptakan suasana yang menyenangkan sambil belajar.

Penelitian ini bukanlah penelitian pertama dan satu-satunya yang pernah dilakukan, sebelumnya ada penelitian serupa yang mengkaji tentang model pembelajaran *make a match*, beberapa penelitian terdahulu yang mempunyai kaitan dengan penelitian yang dilakukan adalah sebagai berikut : Pertama, penelitian Asih Widiastuti membuktikan bahwa model pembelajaran *make a match* mampu meningkatkan minat dan prestasi belajar siswa kelas XI IIS 1 MAN Wonogiri (Widiastuti, 2021).

Kedua, penelitian yang dilakukan oleh Sutrisni dan Rika Andriani Piliang, hasil dari penelitian ini menunjukkan adanya peningkatan pada hasil belajar. Sebelum diterapkannya model pembelajaran *make a match* rata-rata hasil belajar hanya berada pada 25%, setelah dilakukan siklus I terjadi peningkatan menjadi 54,14% dan pada siklus ke II menjadi 92,86% (Sutrisni & Piliang, 2021).

Ketiga, penelitian yang dilakukan oleh I Gusti Ayu Juniantari mengungkapkan hasil dari penelitian yang dilakukan meningkatkan minat belajar matematika siswa sebanyak 15,5% (Juniantari, 2019).

Berdasarkan uraian di atas dapat terlihat bahwa penggunaan model

pembelajaran *make a match* dapat meningkatkan minat belajar siswa pada pelajaran yang diberikan oleh guru selain itu banyaknya keunggulan dari model pembelajaran kooperatif tipe *make a match* ini, siswa akan bertanggung jawab, siswa nantinya akan aktif, siswa juga lebih berani dalam memecahkan masalah, sehingga dari beberapa indikator tersebut muncul rasa minat dari diri siswa dalam pelajaran sosiologi. Perbedaan penelitian terdahulu dengan penelitian yang dilakukan terdapat pada kartu *make a match*, kartu yang diberikan oleh guru dibedakan menjadi fakta dan konsep pada kartu sehingga ada proses konstruksi dalam pembelajaran.

Model pembelajaran *make a match* adalah model pembelajaran yang tidak membosankan karena bisa bermain sambil belajar, bahkan dengan model pembelajaran ini bisa memudahkan ketika memahami materi yang diberi oleh pendidik. Oleh karena itu, memperhatikan masalah yang ada pada penelitian peneliti tertarik dalam melakukan penelitian tentang **“Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Make a Match* Untuk Meningkatkan Minat Belajar Sosiologi (Studi Kasus: Siswa Kelas X IPS 3 SMA N 6 Padang)”**

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang permasalahan yang telah dipaparkan sebelumnya, maka identifikasi permasalahan berikut ini:

1. Rendahnya minat siswa terhadap pelajaran sosiologi yang memiliki

dampak kepada hasil belajar mengajar yang kurang memuaskan.

2. Model pembelajaran yang digunakan oleh guru terlalu monoton sehingga mengakibatkan muncul rasa bosan pada siswa pada pembelajaran sosiologi.
3. Media pembelajaran yang dipergunakan oleh pendidik terlalu biasa saja, seperti PPT, Buku Cetak, E-Modul, dan materi pembelajaran yang di ambil dari internet berdampak pada rendahnya minat siswa dalam pelajaran sosiologi.

### **C. Pembatasan Masalah**

Berdasar kepada identifikasi permasalahan yang sudah dipaparkan sebelumnya, maka pembatasan masalah pada penelitian ini yakni:

1. Kurangnya rasa ingin tahu, rasa ketertarikan, motivasi dan rasa senang saat pembelajaran sosiologi mengakibatkan rendahnya minat siswa ketika pembelajaran sosiologi.
2. Model pembelajaran dan media yang digunakan oleh pendidik dalam pembelajarannya terlalu monoton dan biasa saja sehingga mengakibatkan timbulnya rasa bosan dari siswa ketika proses belajar mengajar.

### **D. Rumusan Masalah**

Fokus penelitian ini yakni bagaimana cara meningkatkan minat belajar

siswa ketika belajar sosiologi memakai model pembelajaran kooperatif tipe *make a match* dengan tujuan dapat memunculkan rasa senang, rasa ingin tahu, perhatian dan keterlibatan siswa sehingga meningkatnya minat belajar siswa terhadap materi pembelajaran sosiologi kelas X IPS 3 SMA N 6 Padang.

Berdasar kepada latar belakang yang sudah dipaparkan, rumusan permasalahan yang diajukan pada penelitian yakni: “Apakah penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *make a match* dapat meningkatkan minat belajar pada mata pelajaran sosiologi siswa kelas X IPS 3 SMA N 6 Padang?”.

#### **E. Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan dari penelitian ini yakni mengetahui peningkatan minat belajar sosiologi siswa di kelas X IPS 3 SMA N 6 Padang melalui model pembelajaran *make a match*.

#### **F. Manfaat Penelitian**

Manfaat Teoritis

1. Hasil penelitian dapat memberikan kontribusi bagi perkembangan dalam ilmu pendidikan tentang penerapan model pembelajaran *make a match* untuk meningkatkan minat belajar siswa kelas X IPS 3 SMA N 6 Padang.
2. Menghasilkan karya tulis ilmiah terutama pada penerapan model

pembelajaran tipe *make a match*, serta menjadi rujukan bagi penelitian berikutnya.

#### Manfaat Praktis

1. Bagi siswa : meningkatkan minat pembelajaran siswa untuk pelajaran Sosiologi di kelas X IPS 3 SMA N 6 Padang.
2. Bagi Guru :
  - a. Ditemukannya solusi yang tepat dalam menanggulangi permasalahan minat belajar siswa untuk pelajaran sosiologi kelas X IPS 3 SMA N 6 Padang dengan menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe *make a match* .
  - b. Memberi gambaran untuk pendidik SMA N 6 Padang tentang model pembelajaran yang bisa meningkatkan minat belajar siswa.

### **G. Definisi Operasional**

#### **1. Minat Belajar**

Slameto mengatakan bahwa minat merupakan perasaan suka dan tertarik akan sesuatu dengan tidak ada yang menyuruh (Slameto, 2010). Dengan adanya minat akan menimbulkan rasa ketertarikan seseorang terhadap sesuatu dan cenderung susah merasa bosan dalam melakukan hal tersebut. Mardiah menyatakan bahwa minat adalah proses penerimaan pada dirinya

sendiri akan sesuatu yang berada di luar dirinya pribadi, yang mana makin dekat hubungannya, maka minat semakin dekat (Mardiah, 2013).

Dari dua pengertian tersebut dapat disimpulkan bahwa seseorang yang berminat akan sesuatu dia akan menyukai hal tersebut dan tidak akan pernah bosan dengan apa yang diminati. Dalam pembelajaran minat merupakan indikator yang sangat penting, jika seseorang berminat dalam suatu pembelajaran maka dia akan termotivasi saat proses pembelajaran, dengan kata lain adanya dorongan untuk belajar lebih giat ketika seorang anak memiliki minat dalam pembelajaran.

Seseorang dapat dikatakan berminat dalam proses pembelajaran jika dia memiliki ketertarikan dengan pembelajaran yang dilakukan, rasa ketertarikan ini dapat dilihat dari cara siswa belajar. Maka kesimpulan bahwa minat belajar merupakan dorongan pada diri seseorang akan hal yang berada di luar diri seseorang dalam melaksanakan sesuatu yang dirasa menyenangkan dan menarik.

## **2. Model *Make A Match***

*Make a match* adalah sebuah model pembelajaran kooperatif, secara umum model pembelajaran *make a match* dapat diartikan sebagai bertukar pasangan. Menurut Pane *make a match* merupakan model pembelajaran yang dilakukan melalui pencarian pasangan kartu, yang mana kartu tersebut terdiri

dari jawaban dari soal yang diberikan, siswa akan diberi batasan waktu untuk mencari jawaban melalui kartu yang disediakan, setelah itu yang kalah akan mendapatkan hukuman sesuai kesepakatan di awal pembelajaran (Pane, 2020).

Menurut Rusman model pembelajaran *make a match* adalah model pembelajaran kooperatif, pada model pembelajaran ini terdapat satu keunggulannya teknik yaitu siswa diarahkan untuk pencarian pasangannya disertai dengan mempelajari konsep dari sebuah materi dan suasana yang menyenangkan (Rusman, 2018).

Dari pendapat tersebut bisa diambil kesimpulan bahwa pada model pembelajaran *make a match* siswa akan dituntut dalam melakukan pemasangan kartu yang sudah disediakan bagi pendidik. Anita Lie menyebutkan model pembelajaran ini cocok untuk materi pembelajaran apa saja, mata pelajaran apa saja dan untuk semua tingkatan anak didik (Lie, 2008). Dalam model pembelajaran ini guru langsung melibatkan siswa untuk melakukan kegiatan selama pembelajaran sehingga dapat menciptakan suasana senang selama proses pembelajaran dan dapat menarik minat siswa dalam proses belajar merupakan salah satu keunggulan dari model pembelajaran *make a match*.